

**DAMPAK KELUARGA BROKEN HOME TERHADAP RELASI ORANG
TUA DENGAN ANAKNYA DALAM WEB SERIES BAD PARENTING
DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI**

Oleh

Selina Efrina Br Sebayang, NIM 2114091022

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRAK

Broken home menggambarkan keluarga yang berantakan akibat orang tua tidak lagi peduli dengan situasi dan keadaan keluarga di rumah. Akibat dari broken home pastinya sangat berpengaruh kepada hubungan antara orang tua dan anak baik dari segi komunikasi, mental, psikologis dan pendidikan sang anak. Telah banyak karya sastra yang menceritakan hubungan anak dan orang tua yang terdapat banyak makna dan pesan moral yang terkandung. Salah satunya *web series bad parenting* yang memberi gambaran bagaimana kondisi di mana orang tua tidak mampu memberikan pola asuh yang baik kepada anak-anak mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keluarga *broken home* terhadap relasi orang tua dengan anaknya dalam *web series bad parenting* sebagai sumber belajar sosiologi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dampak dari keluarga *Broken Home* terhadap relasi orang tua dan anak dalam *Web Series Bad Parenting*. Analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa alur cerita penokohan oleh tokoh utama menunjukkan karakter Monica yang otoriter, egois dan bersikap *overprotective* pada anak. Adanya bentuk bentuk pola asuh orang tua yang buruk yang dilakukan oleh tokoh yang disebabkan oleh berbagai faktor-faktor yang melatarbelakanginya sehingga mengarah kepada hubungan ibu dan ayah yang renggang, ditambah dengan anak-anak mulai tumbuh dewasa. Adanya aspek-aspek dalam *web series Bad Parenting* yang berpotensi sebagai sumber belajar Sosiologi. Sosiologi mempelajari hubungan orang tua dan anak sebagai bagian dari interaksi sosial dalam keluarga. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak dapat membantu perkembangan anak dan menciptakan keluarga yang harmonis.

Kata Kunci: *Broken Home*, Keluarga, Relasi, Orang tua, Sosiologi

**DAMPAK KELUARGA BROKEN HOME TERHADAP RELASI ORANG
TUA DENGAN ANAKNYA DALAM WEB SERIES BAD PARENTING
DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI**

Oleh

Selina Efrina Br Sebayang, NIM 2114091022

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

ABSTRAK

Broken home describes a family that falls apart because the parents no longer care about the situation and condition of the family at home. The effects of a broken home definitely affect the relationship between parents and children in terms of communication, mental health, psychology, and the child's education. Many literary works tell stories about parent-child relationships that contain deep meanings and moral messages. One example is the web series *Bad Parenting*, which shows how parents fail to provide proper parenting to their children. This study aims to find out the impact of a broken home on the relationship between parents and children in the web series *Bad Parenting* as a source for learning sociology. The research method uses a descriptive qualitative approach to describe the impact of a broken home on the parent-child relationship in the web series *Bad Parenting*. The data analysis uses Roland Barthes' semiotic analysis. The research findings show that the storyline and characterizations reveal Monica's character as authoritarian, selfish, and overprotective toward her children. The poor parenting patterns shown by the characters come from various background factors, which lead to a distant relationship between the mother and father, especially as the children grow older. There are several aspects in the *Bad Parenting* web series that have potential as sociology learning resources. Sociology studies the relationship between parents and children as part of social interaction in the family. A good relationship between parents and children helps a child's development and creates a harmonious family.

Kata Kunci: *Broken Home, Family, Relationship, Parents, Sociology*